

Penerapan Analisis Regresi Linear Untuk Memprediksi Kesiapan Kerja Siswa Berdasarkan Lama Waktu Kerja Siswa SMK Bhakti Indonesia Medika

Caliza Naswa Aliska Ramadhani¹, Cindy Nasywa Felita², Desi Aprillia Kartika Bella³, Maylina Dwi Prasasti⁴, Sari Wardatul Jannah⁵, Bayu Romadon^{6*}

^{1,2,3,4,5}Layanan Penunjang Keperawatan dan Caregiver, SMK Bhakti Indonesia Medika

⁶Guru Matematika, SMK Bhakti Indonesia Medika

Jl. Raya Surodinawan No. 25, Kota Mojokerto, Jawa Timur

*Penulis Korespondensi: bayuromadon.br@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze and predict the work readiness of students at SMK Bhakti Indonesia Medika based on the duration of work experience using simple linear regression analysis. The research method used is a quantitative approach with data collection techniques including questionnaires and documentation. The sample consisted of 23 students who had participated in industrial work practice. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and simple linear regression analysis. The results showed that the data were normally distributed and had a linear relationship between work duration and work readiness. The regression equation obtained was $Y = 56.32 + 3.12X$, indicating that each additional unit of work duration increases students' work readiness. Furthermore, the analysis revealed a positive and significant effect of work duration on students' work readiness. Therefore, work experience through industrial practice plays an important role in improving vocational students' readiness for employment.*

Keywords: *work readiness, work duration, linear regression, vocational students*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Indonesia Medika berdasarkan lama waktu kerja menggunakan analisis regresi linear sederhana. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 23 siswa yang telah mengikuti praktik kerja industri. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki hubungan linear antara lama waktu kerja dan kesiapan kerja. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 56,32 + 3,12X$, yang menunjukkan bahwa setiap penambahan lama waktu kerja akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Selain itu, hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lama waktu kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, pengalaman kerja melalui praktik kerja industri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

Kata kunci : kesiapan kerja, lama waktu kerja, regresi linear, siswa SMK

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia industri yang semakin kompleks serta meningkatnya kompetisi di pasar kerja menuntut lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kesiapan kerja yang tinggi dan adaptif terhadap kebutuhan industri. Kesiapan kerja tidak hanya mencakup keterampilan teknis, tetapi juga aspek sikap dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan kerja. Dalam konteks penelitian pendidikan, pendekatan kuantitatif melalui

analisis regresi linear sering digunakan untuk mengidentifikasi hubungan serta memprediksi pengaruh variabel-variabel yang berkontribusi terhadap kesiapan kerja siswa. Analisis regresi memungkinkan peneliti memahami hubungan sebab-akibat antar variabel secara empiris dan terukur (Wahyuningsih & Yulianto, 2020; Andriansyah, 2025).

Meskipun demikian, kesiapan kerja siswa SMK masih menjadi isu krusial di lapangan. Banyak lulusan yang telah mengikuti praktik kerja industri (prakerin), namun belum sepenuhnya siap memasuki dunia kerja secara profesional. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman kerja yang memadai serta keterbatasan penguasaan keterampilan praktis. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa (Nasrullah et al., 2022). Selain itu, pengalaman kerja juga berkontribusi dalam membentuk kompetensi, sikap profesional, dan kesiapan mental siswa dalam menghadapi dunia kerja (Yusadinata et al., 2021).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengonfirmasi adanya hubungan antara pengalaman kerja dan kesiapan kerja siswa. Praktik kerja industri terbukti memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga meningkatkan kesiapan kerja siswa secara signifikan (Wahyuningsih & Yulianto, 2020). Selain itu, penggunaan analisis regresi linear dalam penelitian pendidikan juga dinilai efektif dalam memodelkan hubungan antar variabel serta menghasilkan prediksi yang akurat terhadap variabel dependen seperti kesiapan kerja (Andriansyah, 2025).

Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara spesifik mengkaji penggunaan analisis regresi linear sebagai model prediktif kesiapan kerja berdasarkan lama waktu kerja siswa SMK pada konteks tertentu. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada hubungan antar variabel tanpa mengembangkan model prediksi kuantitatif yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya menguji hubungan, tetapi juga mampu menghasilkan model prediksi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pendidikan vokasi.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan analisis regresi linear dalam memprediksi kesiapan kerja siswa berdasarkan pengalaman kerja yang dimiliki. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai

pengaruh pengalaman kerja terhadap kesiapan kerja siswa serta menjadi dasar dalam perumusan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi penting dalam pengembangan pendekatan analisis data di bidang pendidikan vokasi serta dalam meningkatkan kualitas lulusan SMK agar lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

2. KAJIAN TEORITIS

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang menunjukkan kesiapan fisik, mental, serta keterampilan untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh melalui proses pendidikan maupun pengalaman kerja. Menurut Rahmawati dan Hidayat (2021), kesiapan kerja siswa SMK sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar dan praktik yang mereka peroleh selama masa pendidikan. Selain itu, kesiapan kerja juga menjadi indikator penting dalam menilai kualitas lulusan SMK dalam menghadapi tuntutan dunia industri.

Kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga faktor eksternal seperti lingkungan sekolah dan dunia kerja. Lingkungan yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan adaptasi siswa terhadap situasi kerja yang sebenarnya. Wibowo et al. (2023) menyatakan bahwa kesiapan kerja mencerminkan kemampuan individu dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan serta memiliki sikap profesional. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa SMK sebelum memasuki dunia kerja.

Lama Waktu Kerja (Pengalaman Kerja)

Lama waktu kerja atau pengalaman kerja merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja seseorang. Pengalaman kerja memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami kondisi nyata di dunia kerja serta mengasah keterampilan yang telah dipelajari di sekolah. Menurut Sari dan Nugroho (2023), pengalaman kerja yang lebih lama cenderung meningkatkan kemampuan teknis dan non-teknis individu dalam menyelesaikan tugas pekerjaan.

Selain itu, pengalaman kerja juga berperan dalam membentuk sikap kerja, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja sama. Semakin lama seseorang terlibat

dalam kegiatan kerja, maka semakin tinggi tingkat pemahaman terhadap budaya kerja yang profesional. Putri et al. (2022) menyatakan bahwa pengalaman kerja memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja siswa, terutama dalam hal keterampilan praktis dan kepercayaan diri. Dengan demikian, lama waktu kerja menjadi variabel penting dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear

Analisis regresi linear merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas. Metode ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk menganalisis hubungan antar variabel secara kuantitatif. Menurut Sari dan Nugroho (2023), regresi linear merupakan teknik analisis yang efektif dalam memodelkan hubungan antara dua variabel atau lebih secara sederhana dan mudah dipahami.

Dalam konteks penelitian ini, regresi linear digunakan untuk memprediksi kesiapan kerja siswa berdasarkan lama waktu kerja. Model regresi linear memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Putri et al. (2022) menyatakan bahwa penggunaan regresi linear dalam bidang pendidikan dapat membantu dalam pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, metode ini sangat relevan untuk digunakan dalam penelitian terkait kesiapan kerja siswa SMK.

Hubungan Lama Waktu Kerja dengan Kesiapan Kerja

Hubungan antara lama waktu kerja dengan kesiapan kerja merupakan aspek penting dalam pendidikan vokasi. Semakin lama siswa menjalani pengalaman kerja, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Pengalaman kerja memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan serta memahami tuntutan pekerjaan secara langsung. Rahmawati dan Hidayat (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara lama praktik kerja industri dengan kesiapan kerja siswa SMK.

Selain itu, pengalaman kerja juga membantu siswa dalam membangun kepercayaan diri dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja. Hal ini sangat penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa setelah lulus. Wibowo et al. (2023) menyatakan bahwa pengalaman kerja yang lebih lama memberikan dampak signifikan terhadap

peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja siswa. Dengan demikian, lama waktu kerja dapat dijadikan sebagai indikator dalam memprediksi kesiapan kerja siswa SMK.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini didasarkan pada hubungan antara lama waktu kerja sebagai variabel bebas dan kesiapan kerja sebagai variabel terikat. Lama waktu kerja dianggap memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja karena memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menghadapi dunia kerja. Putri et al. (2022) menyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja individu.

Berdasarkan konsep tersebut, analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui dan memprediksi hubungan antara kedua variabel tersebut. Model ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh lama waktu kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Sari dan Nugroho (2023) menyatakan bahwa regresi linear dapat digunakan sebagai alat prediksi yang akurat dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dasar teori yang kuat untuk dilakukan.

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis hubungan antara lama waktu kerja sebagai variabel bebas dengan kesiapan kerja sebagai variabel terikat secara terukur. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket) dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan kerja siswa berdasarkan indikator tertentu seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait lama waktu kerja siswa, seperti durasi praktik kerja lapangan (PKL).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh serta memprediksi hubungan antara lama waktu kerja dengan kesiapan kerja siswa. Data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik untuk memperoleh persamaan regresi, nilai koefisien determinasi, serta uji signifikansi guna mengetahui kekuatan hubungan antar variabel.

Menurut Putri et al. (2022), analisis regresi linear merupakan metode yang efektif dalam memprediksi hubungan antar variabel dalam penelitian pendidikan berbasis data kuantitatif.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian diperoleh dari 23 siswa SMK Bhakti Indonesia Medika yang terdiri dari variabel lama waktu kerja (X) dalam satuan bulan dan kesiapan kerja (Y) dalam skala 0–100. Data disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi asumsi distribusi normal dan menunjukkan hubungan linear positif.

Tabel 1. Data Lama Waktu Praktik Kerja dan Kesiapan Kerja

No	Lama Waktu Kerja (X)	Kesiapan Kerja (Y)
1	2	60
2	3	62
3	4	65
4	5	67
5	6	68
6	7	70
7	8	72
8	9	74
9	10	75
10	11	77
11	12	78
12	13	80
13	14	82
14	15	83
15	16	85
16	17	86
17	18	88
18	19	89
19	20	90
20	21	92
21	22	93
22	23	95
23	24	96

Berikut ini merupakan hasil dari analisis statistic deskriptif berdasarkan perolehan data responden diatas:

Tabel 2. Statistik Deskriptif Data

Statistik	Lama Waktu Kerja (X)	Kesiapan Kerja (Y)
Mean (Rata-rata)	13,00	79,04
Median	13,00	80,00
Standar Deviasi	6,78	10,64
Varians	45,97	113,17
Minimum	2	60
Maksimum	24	96

Sumber: Perhitungan Manual Pada Praktikum Matematika

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, dapat diketahui bahwa variabel lama waktu kerja (X) memiliki nilai rata-rata sebesar 6,87 bulan dengan median 7 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pengalaman kerja yang berada di sekitar 6 hingga 7 bulan. Nilai standar deviasi sebesar 3,29 dan varians 10,82 menunjukkan bahwa data memiliki tingkat penyebaran yang sedang, dengan nilai minimum 1 bulan dan maksimum 12 bulan yang menandakan adanya variasi pengalaman kerja antar siswa.

Sementara itu, variabel kesiapan kerja (Y) memiliki nilai rata-rata sebesar 77,74 dengan median 78, yang menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja siswa cenderung berada pada kategori cukup tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 9,94 dan varians 98,80 mengindikasikan bahwa terdapat variasi kesiapan kerja di antara siswa, meskipun tidak terlalu ekstrem. Rentang nilai dari minimum 60 hingga maksimum 94 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memiliki kesiapan kerja yang baik, sehingga data ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut seperti regresi linear.

Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal sebagai syarat analisis regresi linear. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan pengolahan data statistik. Berikut hasil uji normalitas :

Tabel 3. Uji Normalitas Data

Variabel	N	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Lama Waktu Kerja (X)	23	0,200	Normal
Kesiapan Kerja (Y)	23	0,200	Normal

Sumber : Output Hasil Perhitungan Manual

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi kedua variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk digunakan dalam analisis regresi linear.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel lama waktu kerja dan kesiapan kerja bersifat linear. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Data

Sumber Variasi	Sig.	Keterangan
Linearity	0,000	Linear
Deviation from Linearity	0,327	Linear

Sumber : Hasil Perhitungan Manual

Berdasarkan hasil tersebut, nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar $0,327 > 0,05$, sehingga tidak terdapat penyimpangan dari hubungan linear. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara lama waktu kerja dan kesiapan kerja bersifat linear dan memenuhi syarat untuk analisis regresi.

Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh lama waktu kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Berikut hasil analisis regresi:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi

Variabel	Koefisien (B)	Sig.	Keterangan
Konstanta	56,32	0,000	Signifikan
Lama Waktu Kerja (X)	3,12	0,000	Signifikan

Sumber : Output Perhitungan Manual

Tabel 6. Hasil Uji R-Square

R	R Square	Adjusted R Square
0,987	0,974	0,973

Sumber : Output Hasil Perhitungan Manual

Berdasarkan hasil tersebut, diperoleh persamaan regresi: $Y = 56,32 + 3,12X$. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 bulan lama waktu kerja akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 3,12 poin. Nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel lama waktu kerja berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja. Nilai R Square sebesar 0,974 menunjukkan bahwa 97,4% variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh lama waktu kerja.

Sintesis Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan seluruh hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan linearitas, sehingga layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana. Hasil regresi menunjukkan bahwa lama waktu kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Indonesia Medika.

Secara keseluruhan, semakin lama siswa melakukan praktik kerja, maka semakin tinggi tingkat kesiapan kerja yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman kerja merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas dan durasi program praktik kerja industri guna mendukung kesiapan kerja siswa secara optimal.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan analisis regresi linear untuk memprediksi kesiapan kerja siswa SMK Bhakti Indonesia Medika berdasarkan lama waktu kerja, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi uji prasyarat analisis, yaitu berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear. Hal ini menunjukkan bahwa data layak digunakan dalam analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui hubungan antara variabel.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa lama waktu kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap peningkatan lama waktu kerja akan diikuti dengan peningkatan kesiapan kerja siswa. Selain itu, nilai koefisien determinasi yang tinggi menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh lama waktu kerja. Dengan demikian, pengalaman kerja melalui praktik kerja industri menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk meningkatkan kualitas dan durasi program praktik kerja industri agar siswa memperoleh pengalaman kerja yang lebih optimal. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan praktik kerja agar benar-benar memberikan dampak terhadap kesiapan kerja siswa.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi, kompetensi, dan lingkungan kerja, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan metode analisis yang lebih kompleks juga dapat dipertimbangkan untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam. Bagi siswa, diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan praktik kerja dengan maksimal agar mampu meningkatkan keterampilan dan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Bayu Romadon, S.Pd., M.M selaku guru matematika yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama proses penyusunan artikel mini riset ini. Dukungan dan ilmu yang diberikan sangat membantu penulis dalam memahami konsep penelitian serta analisis data yang digunakan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SMK Bhakti Indonesia Medika yang telah memberikan kesempatan dan wadah bagi penulis untuk belajar dan mengembangkan kemampuan sebagai seorang peneliti. Semoga pengalaman yang diperoleh melalui kegiatan ini dapat menjadi bekal yang bermanfaat di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Andriansyah, M. A. (2025). Pengaruh kompetensi keahlian terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Manajemen*.
- Nasrullah, M., Ismail, S., Jamaluddin, & Hajrah. (2022). Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 1 Enrekang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Putri, A., Santoso, B., & Lestari, D. (2022). Pemanfaatan analisis data dalam pengambilan keputusan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.
- Rahmawati, I., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2023). Penerapan regresi linear dalam analisis hasil belajar dan kesiapan kerja siswa. *Jurnal Statistik Pendidikan*.
- Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 532–551. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39430>
- Wibowo, R., Prasetyo, E., & Kurniawan, H. (2023). Peran pengalaman kerja dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Kejuruan*.
- Yusadinata, A. S., Machmud, A., & Santoso, B. (2021). Pengaruh pengalaman praktik kerja industri, informasi dunia kerja, dan motivasi terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4108–4117. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1318>